

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JURUSAN SAstra

**TELAAH TOKOH JANE ERYE MELALUI PENDEKATAN
SASTRA DAN FEMINISME DALAM NOVEL *JANE ERYE*
KARYA CHARLOTTE BRONTË**

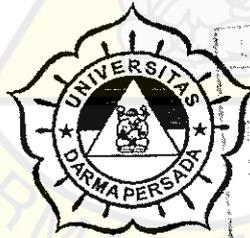
SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk meraih gelar
Sarjana Sastra S1

Oleh:

SITI NURHASANAH

99113080



UNIVERSITAS DARMA PERSADA
No. L. 103
Subyek : 28/SCR - PSI /03-04
Asal : 809 - INUR-t
Dan lain-lain : NOVEL - ANALISA TOKOH
SITI N
SKR - PSI
18/2 - 04

**JURUSAN SASTRA INGGRIS FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2003

Skripsi yang berjudul :

TELAAH TOKOH JANE EYRE MELALUI PENDEKATAN SASTRA DAN
FEMINISME DALAM NOVEL *JANE EYRE* KARYA CHARLOTTE BRONTË

Oleh

SITI NURHASANAH

99113080

Disetujui untuk disajikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

PEMBIMBING I


(Drs. Faldy Rasydie)

PEMBIMBING II

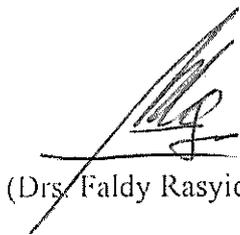

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**TELAAH TOKOH JANE EYRE MELALUI PENDEKATAN SASTRA DAN
FEMINISME DALAM NOVEL *JANE EYRE* KARYA CHARLOTTE BRONTË**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 23 Juli 2003 dihadapan Panitia
Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

PEMBIMBING I/PENGUJI



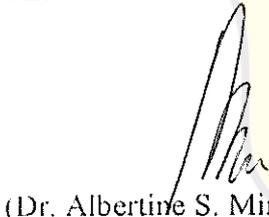
(Drs. Faldy Rasyidie)

KETUA PANITIA/PENGUJI



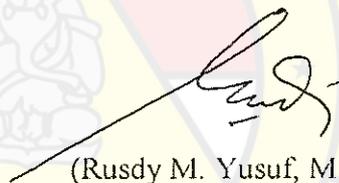
(Irna Nirwana Dj., M. Hum.)

PEMBIMBING II/PENGUJI



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

SEKRETARIS PANITIA/PENGUJI



(Rusdy M. Yusuf, MA)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

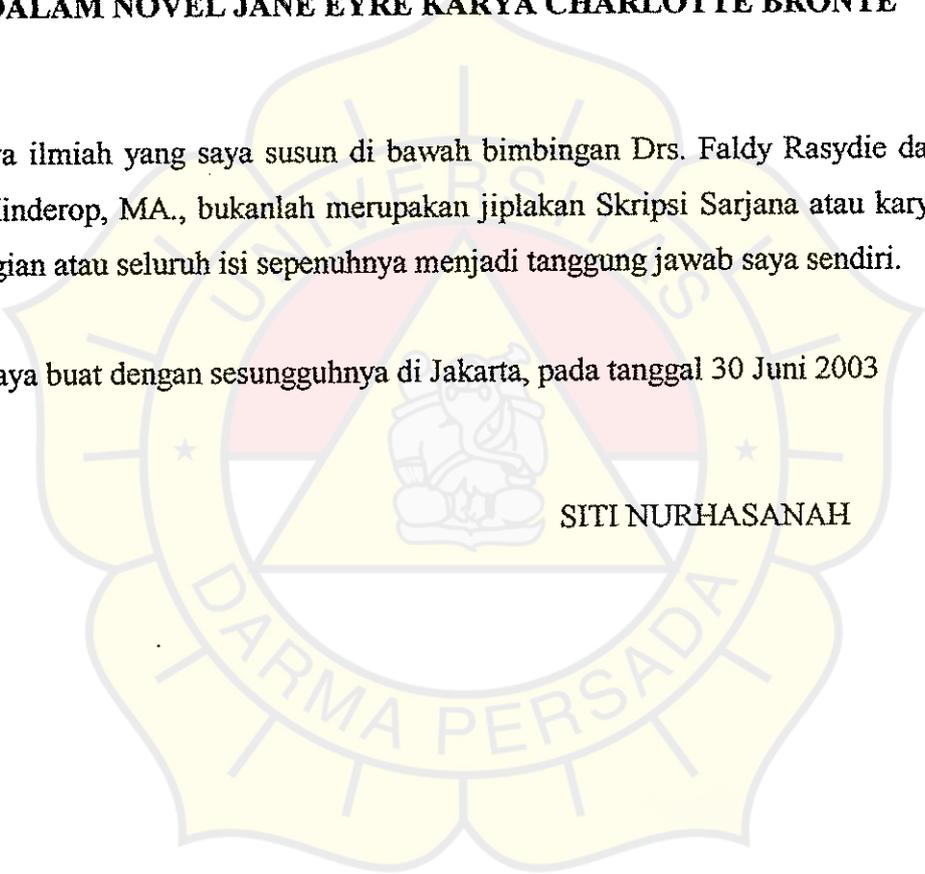
Skripsi Sarjana yang berjudul

TELAAH TOKOH JANE EYRE MELALUI PENDEKATAN SASTRA DAN FEMINISME DALAM NOVEL JANE EYRE KARYA CHARLOTTE BRONTË

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Faldy Rasydie dan Dr. Albertine Minderop, MA., bukanlah merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruh isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

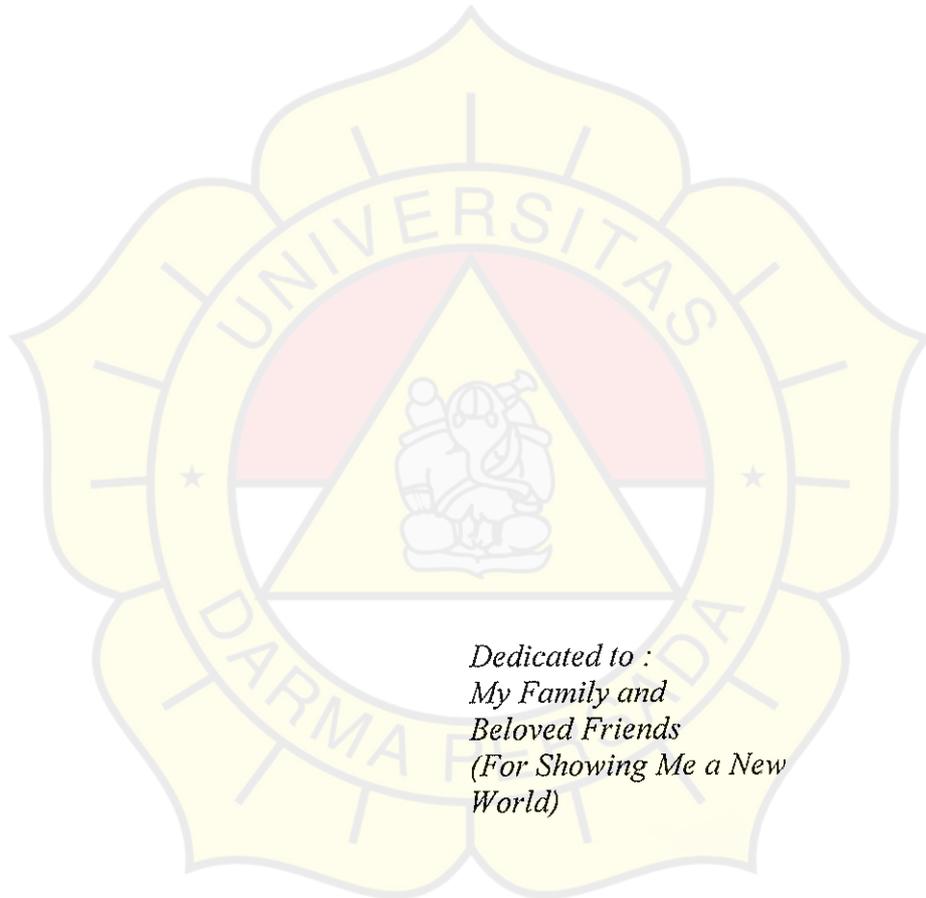
Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 30 Juni 2003

SITI NURHASANAH



*Hold fast to dreams
For if dreams die
Life is a broken winged-bird
That cannot fly.
Hold fast to dreams
For when dreams go
Life is a barren field
Frozen with snow.*

(Langston Hughes)



*Dedicated to :
My Family and
Beloved Friends
(For Showing Me a New
World)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menghadapi berbagai hambatan. Namun demikian, penulis menerima dan menghadapinya sebagai suatu kewajiban untuk hasil maksimal yang ingin dicapai. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa berbagai hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini dapat diatasi dengan bantuan dan dukungan berbagai pihak hingga penulis dapat menyelesaikannya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Bapak Drs. Faldy Rasyidie, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu penulis serta bersedia meluangkan waktunya untuk memeriksa dan mengoreksi skripsi ini.
2. Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA., selaku Dosen Pembaca Skripsi yang telah banyak membantu penulis, baik dalam masa penyusunan skripsi ini maupun dalam masa perkuliahan biasa, dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk membaca dan memberikan saran kepada penulis.
3. Ibu Dra. Karina Adinda, MA., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan dukungan dan saran kepada penulis.
4. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang dan dukungan kepada penulis. Dan adik-adikku tersayang, Sadah dan Lily, yang telah banyak mengerti penulis.
5. Om-om dan tante-tanteuku yang telah memberikan dukungan, doa, serta materi kepada penulis. Dan sepupu-sepupuku, Eni, Hamzah, Fika, Fiki, terutama Fien yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.

6. Sahabatku, Ida dan Lany, yang telah memberikan warna-warni persahabatan dan selalu ada di saat yang dibutuhkan untuk membantu dan menghibur penulis. Tuti, Echi, Rini, Hanny, Ledi, dan Tia (*for the past*)
7. *My beloved friends*, Dian, Awy, Putri (*you are the next best thing*), Santi, SM, Yulie, Messy (*for the greatest moment*), Eni, Upiet, Amy, Devi, Dina (*we've been through real good times*), Uki, Olga, Aty, Fenny, Tigor (*thanks dude*), yang telah memberikan pengalaman tak terlupakan kepada penulis
8. Dani, yang telah memberikan dukungan dan saran kepada penulis dan secara tidak langsung telah memacu semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. (Tetaplah Menjadi Bintang di Langit)
9. Semua teman-teman angkatan '99 yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu.

Akhir kata penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik agar dimasa nanti penulis dapat membuat suatu karangan ilmiah lain yang lebih baik dan bermutu.

Siti Nurhasanah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	3
G. Metode Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	7
I. Sistematika Penyajian	7

BAB II TELAAH NOVEL *JANE EYRE* KARYA CHARLOTTE BRONTË MELALUI SUDUT PANDANG AKUAN SERTAAN

A. Sekilas Sudut Pandang Akuan Sertaan	9
B. Analisis Perwatakan Melalui Sudut Pandang Akuan Sertaan	11
a. Jane Eyre	11
b. Mr. Rochester	15
c. St. John Rivers.....	17
C. Analisis Latar Melalui Sudut Pandang Akuan Sertaan	20
a. Latar Fisik	20
b. Latar Sosial	22
c. Latar Spiritual	26
D. Rangkuman	28

**BAB III TELAAH NOVEL *JANE EYRE* KARYA CHARLOTTE BRONTË
MELALUI PENDEKATAN FEMINISME**

A. Sekilas Feminisme.....	30
B. Analisis Tokoh Jane Eyre Melalui Citra Wanita Dalam Keluarga	32
C. Analisis Tokoh Jane Eyre Melalui Citra Wanita Dalam Masyarakat.....	43
D. Rangkuman.....	50

**BAB IV UPAYA TOKOH JANE EYRE MERAIH KEBAHAGIAAN HIDUP
MELALUI PENDEKATAN SASTRA DAN FEMINISME**

A. Citra wanita dalam keluarga sebagai pendamping suami.....	51
B. Citra wanita dalam masyarakat sebagai " <i>The second class</i> "	55
C. Rangkuman.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. <i>Summary of Thesis</i>	61

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

RINGKASAN CERITA

ABSTRAK

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Pendekatan Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra. Kepaduan antar berbagai unsur inilah yang membangun cerita.⁴

a. Konsep Sudut Pandang

Sudut pandang atau *point of view* mengandung arti: suatu posisi di mana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan ceritanya; yakni suatu sudut pandang di mana peristiwa diceriterakan. Ada tiga varian mendasar yang berbeda didalam sudut pandang yakni: impersonal, orang ketiga, orang pertama, dan sudut pandang dramatik.⁵

- Sudut Pandang Persona Pertama – “Akuan”

Sudut pandang persona pertama – “Aku” terbagi atas : 1. “Aku” sertaan yaitu pencerita yang ikut berperan sebagai tokoh yang terlibat langsung dengan kejadian-kejadian dalam cerita. Yang dimaksud dengan tehnik pencerita “akuan” sertaan bila cerita disampaikan oleh seorang tokoh dengan menggunakan atau menyebut dirinya “aku”.

2. “Aku” tak sertaan digunakan bila pencerita tidak ikut berperan dalam ceritera, hadir sebagai tokoh tambahan yang aktif sebagai pendengar atau penonton dan hanya untuk melaporkan ceritera kepada pembaca dari sudut pandang “saya” atau “I”.⁶

Dalam novel *Jane Eyre* ini, Bronte menggunakan sudut pandang “Akuan” tokoh utama. Dengan menggunakan sudut pandang “Akuan” sertaan ini, maka penulis dapat melihat bagaimana cara pengarang menyampaikan ceritanya. Penulis akan menganalisis bagaimana sudut pandang dapat mempermudah untuk menentukan perwatakan dan latar.

b. Konsep Perwatakan

⁴ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994), hlm.23.

⁵ Dr. Albertine Minderop, MA., *Memahami teori-teori: Sudut Pandang, teknik pencerita dan arus kesadaran dalam telaah sastra*, (Jakarta: Universitas Darma Persada, 1999), hlm.3

⁶ *Ibid.*, hal.5.

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan.⁷

c. Konsep Latar

Latar adalah tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan.⁸ Latar dibagi menjadi tiga bagian yaitu: latar fisik, latar sosial, dan latar spiritual.

Latar fisik kadang kala disebut juga latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.⁹

Latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.¹⁰

Latar spiritual adalah tautan antara latar fisik dan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.¹¹

d. Konsep Tema

Tema adalah makna yang terkandung dalam suatu cerita. Tema sebagai makna pokok karya fiksi (tidak sengaja) disembunyikan karena justru inilah yang ditawarkan kepada pembaca.¹²

2. Pendekatan Ekstrinsik

Dalam unsur ekstrinsik dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan. Salah satunya adalah pendekatan feminisme.¹³

⁷ *Ibid.*, hlm.25

⁸ *Ibid.*, hlm. 28

⁹ *Ibid.*, hlm. 29

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*

¹² Nurgiantoro, *Op.Cit.*, hlm.67-68

¹³ Minderop, *Op.Cit.*, hlm.1

a. Feminisme

Feminisme adalah teori tentang persamaan antara laki-laki dan perempuan dibidang politik, ekonomi, dan sosial; atau kegiatan terorganisasi yang memperjuangkan hak-hak serta kepentingan perempuan.¹⁴

b. Kritik Sastra Feminis

Kritik sastra feminis adalah sebuah kritik yang memandang sastra dengan kesadaran khusus akan adanya jenis kelamin yang banyak berhubungan dengan budaya, sastra, dan kehidupan manusia.¹⁵

c. Citra Wanita

Citra wanita adalah semua wujud gambaran mental spiritual dan tingkah laku keseharian. Citra wanita dapat juga disebut sebagai citra pemikiran tentang wanita.¹⁶

d. Citra Sosial Wanita

Citra sosial wanita adalah citra wanita yang erat hubungannya dengan norma dan sistem nilai yang berlaku dalam suatu kelompok masyarakat, tempat dimana wanita menjadi anggota dan berhasrat mengadakan hubungan antar manusia.¹⁷

1). Citra Wanita Dalam Keluarga

Citra wanita dalam keluarga adalah citra wanita sebagai anggota keluarga dicitrakan sebagai makhluk yang sibuk dengan berbagai aktivitas domestik kerumahtanggaan.¹⁸

2). Citra Wanita Dalam Masyarakat

Citra wanita dalam masyarakat adalah citra wanita berkaitan dengan citra diri dan proses sosialisasi. Citra ini juga terbentuk pada relasinya dengan pria, dan dengan sesama wanita.¹⁹

¹⁴ Dra. Sugihastuti, M.S., *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm.18

¹⁵ *Ibid.*, hlm.20

¹⁶ Sugihastuti, *Wanita Di mata Wanita*, (Bandung: Nuansa, 2000), hlm.45

¹⁷ *Ibid.*, hlm.143

¹⁸ *Ibid.*, hlm.131

¹⁹ *Ibid.*, hlm.146-153

G. Metode Penelitian

Dalam contoh penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis, yaitu novel *Jane Eyre* karya Charlotte Bronte dan didukung oleh berbagai sumber tertulis lainnya yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yakni khusus ke umum.

H. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penyusunan penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat umum yang bersangkutan dan para mahasiswa khususnya. Dengan adanya penyusunan penelitian ini diharapkan dapat memahami interpretasi konsep feminisme dan untuk meningkatkan minat dalam menganalisis karya sastra.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyajian

BAB II TELAAH NOVEL *JANE EYRE* KARYA CHARLOTTE BRONTE MELALUI TEKNIK PENCERITA SUDUT PANDANG AKUAN SERTAAN

Sekilas sudut pandang (Akuan Sertaan), analisis perwatakan tokoh melalui akuan sertaan, analisis latar melalui sudut pandang akuan sertaan, rangkuman

- BAB III TELAAH NOVEL *JANE EYRE* KARYA CHARLOTTE BRONTE
MELALUI PENDEKATAN FEMINISME
Sekilas feminisme, analisis tokoh Jane Eyre melalui citra wanita dalam keluarga, analisis tokoh Jane Eyre melalui citra wanita dalam masyarakat, rangkuman
- BAB IV UPAYA TOKOH JANE EYRE MERAIH KEBAHAGIAAN HIDUP
MELALUI PENDEKATAN SASTRA DAN FEMINISME
Citra wanita dalam keluarga sebagai pendamping suami, citra wanita dalam masyarakat sebagai “*The Second Class*”, rangkuman
- BAB V PENUTUP
Kesimpulan, *summary of thesis*
- LAMPIRAN Ringkasan cerita, daftar pustaka, skema, abstrak, riwayat hidup pengarang, riwayat hidup penulis

